

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian teoritis dan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai “Analisis Pemecahan Masalah Matematik ditinjau dari Perspektif Strategi Heuristik pada Siswa Sekolah Dasar” maka penulis dapat dapat mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi heuristik menurut Sickafus (dalam Dindin, 2004 : 13), yaitu beraksi (*Act it Out*), membuat gambar atau diagram, mencari pola, membuat tabel, menghitung semua kemungkinan secara sistematis, menebak dan menguji, bekerja mundur, mengidentifikasi informasi yang diinginkan, menulis kalimat terbuka, menyelesaikan masalah yang lebih sederhana atau serupa, mengubah pandangan. Namun dari 12 strategi heuristik tersebut, strategi yang muncul dalam memecahkan masalah pada soal kubus dan balok pada siswa kelas V hanya lima strategi yaitu *act it out*, memilih notasi yang efektif, menebak dan menguji, menulis kalimat terbuka, mengidentifikasi informasi yang diinginkan, membuat tabel, membuat gambar, dan mencari pola.
2. Kesulitan siswa dalam menyelesaikan masalah
 - a. “Kemampuan subjek penelitian dalam membaca masalah pada soal yaitu siswa tidak mampu membaca soal dengan tepat”. Kemampuan membaca soal dengan tepat perlu dimiliki siswa agar tidak membuat penafsiran yang berbeda bagi orang yang mendengarkannya.

- b. Kemampuan subjek penelitian dalam memahami masalah pada soal masih kurang, siswa kurang teliti dalam memahami permasalahan yang diberikan.
- c. Siswa masih belum mampu melakukan perhitungan dengan lengkap, dalam melakukan perhitungan juga siswa biasa melakukan kesalahan dalam melakukan perhitungan.
- d. Keterampilan siswa dalam merencanakan penyelesaian masih kurang, siswa masih kurang paham terhadap rumus yang mana yang akan digunakan dalam memecahkan persoalan.
- e. Siswa kurang menguasai strategi penyelesaian masalah, siswa hanya terpaku pada buku sumber sehingga siswa merasa kesulitan ketika dihadapkan dengan soal yang bervariasi.

B. Saran

1. Beragamnya strategi yang digunakan siswa, maka dari itu diharapkan guru memberikan kebebasan siswa dalam memilih strategi pemecahan masalah untuk melatih kemampuan pemecahan masalah dan siswa dapat mengeksplor strategi yang akan siswa kerjakan dalam penyelesaian soal. Pemilihan strategi pemecahan masalah yang beragam dapat dikenalkan oleh guru berupa contoh soal atau soal latihan matematika. Sehingga siswa dapat bereksplorasi kemampuannya dalam pemecahan masalah.
2. Diharapkan guru dapat memperbaiki proses pembelajaran dengan berbagai pendekatan dan strategi yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan

masalah matematika setelah mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi kesulitan siswa dalam pemecahan masalah.

3. Diharapkan penelitian selanjutnya dilakukan mulai dari kelas I–VI. Sehingga terlihat jelas pola heuristik di sekolah dasar.

